

Sinonim dalam Berita Agama pada Media Online BBC Arabic

Muhammad 'Azmi Musyarrof, Dewi Nur Safitri, Heny Nur Alifah, Ahmad Zulfa Kamil

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Corresponding author: musyarrofazmi@gmail.com

Abstract

*This research aims to identify and collect synonyms in religious news about Hajj published in BBC Arabic online media. The method used is a descriptive qualitative, focusing on lexical cohesion analysis involving synonyms. The primary purpose of this research is to understand the variation of synonym usage in the context of religious news about Hajj and to classify the types of synonyms found. Data for this research was collected through documentation, using sources from news published by BBC Arabic. The research results indicate that 14 synonyms were found in the news. These synonyms can be classified into several types, including similar synonyms (*Shibhu al-tarāduf*), semantic relationship types (*Al-taqārub al-dalālī*), implication types (*Istilzām*), paraphrase types), and interpretation. This analysis provides a deeper understanding of the use of synonyms in the context of religious news about Hajj. It shows the richness of the Arabic language in conveying information on the topic. This research has important implications in linguistics, especially in understanding how synonyms are used in specific religious news contexts. This research also significantly contributes to the development of text analysis methodology and Arabic language research in general libraries.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan Sinonim dalam berita keagamaan tentang “Haji” yang dipublikasikan di media online BBC Arabic. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan fokus pada

analisis kohesi leksikal yang melibatkan sinonim. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami variasi penggunaan sinonim dalam konteks berita keagamaan tentang “Haji”, serta mengklasifikasikan jenis-jenis sinonim yang ditemukan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui metode dokumentasi, dengan sumber data dari berita yang dipublikasikan oleh BBC Arabic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 sinonim yang ditemukan dalam berita tersebut. sinonim-sinonim ini dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, termasuk sinonim serupa (Shibhu al-tarāduf) jenis hubungan semantik (Al-taqārub al-dalālī), jenis implikasi (Istilzām), dan interpretasi. analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan sinonim dalam konteks berita keagamaan tentang “Haji”, dan menunjukkan kekayaan bahasa Arab dalam menyampaikan informasi mengenai topik tersebut. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam bidang linguistik, khususnya dalam memahami bagaimana Sinonim digunakan dalam konteks berita keagamaan tertentu. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metodologi analisis teks dan penelitian bahasa Arab pada umumnya.

المخلص

يهدف هذا البحث إلى تحديد وجمع المترادفات في الأخبار الدينية المتعلقة بالحج المنشورة في وسائل الإعلام الإلكترونية التابعة لـ BBC العربية. تعتمد هذه الدراسة على المنهج الوصفي النوعي، مع التركيز على تحليل التماسك المعجمي الذي يشمل المترادفات. الهدف الرئيسي من هذا البحث هو فهم تنوع استخدام المترادفات في سياق الأخبار الدينية حول الحج وتصنيف أنواع المترادفات الموجودة. تم جمع بيانات هذا البحث من خلال التوثيق، باستخدام مصادر من الأخبار المنشورة في BBC العربية. تشير نتائج البحث إلى العثور على ١٤ مترادفًا في الأخبار. يمكن تصنيف هذه المترادفات إلى عدة أنواع، بما في ذلك المترادفات المشابهة (شبه الترادف)، أنواع العلاقات الدلالية (التقارب الدلالي)، أنواع التضمين (استلزام)، أنواع إعادة الصياغة، والتفسير. يوفر هذا التحليل فهمًا أعمق لاستخدام المترادفات في سياق الأخبار الدينية حول الحج، ويظهر غنى اللغة العربية في نقل المعلومات حول هذا الموضوع. لهذا البحث تداعيات هامة في علم اللغة، خاصة في فهم كيفية استخدام

المترادفات في سياقات الأخبار الدينية المحددة. كما يسهم هذا البحث بشكل كبير في تطوير منهجية تحليل النصوص وفي بحوث اللغة العربية بشكل عام.

Keywords: Arabic synonyms; lexical cohesion; religious news

Pendahuluan

Berita adalah informasi tentang peristiwa yang benar-benar terjadi dan masih hangat dibicarakan. Menurut Djuraid, berita merupakan laporan mengenai terjadinya sebuah keadaan atau peristiwa yang bersifat umum dan baru saja terjadi, yang kemudian disampaikan oleh wartawan melalui media massa.¹ Faktor peristiwa atau keadaan tersebut menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita, dan berita tersebut harus didasarkan pada fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan buatan atau fiksi penulisnya.

Sumber yang menyajikan informasi disebut dengan jurnalistik, yang dibagi menjadi tiga bagian besar menurut Sumardiria, yaitu jurnalistik media cetak (surat kabar dan majalah), jurnalistik media elektronik auditif (radio), dan jurnalistik media audio visual (televisi).² Berita dalam jurnalistik dapat mencakup berbagai jenis, seperti berita politik, ekonomi, kriminal, olahraga, pendidikan, seni hiburan, keluarga, pemerintahan, dan berita keagamaan.

Berita keagamaan merupakan jenis berita yang memuat informasi mengenai syiar-syiar keagamaan, seperti permasalahan haji, umrah, bulan Ramadhan, dan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Ruang lingkup berita keagamaan sangat luas dan tidak terbatas pada satu konteks tertentu, selama mengandung unsur-unsur keagamaan, berita tersebut dapat

¹ Husnun N. Djuraid, *Panduan Menulis Berita* (Malang: UMM Press, 2006).

² AS Haris Sumardiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008).

dikategorikan sebagai berita keagamaan. Jurnalis membingkai agama dalam berita, yang berpengaruh pada opini publik tentang agama tertentu.³ Sebagaimana berita pada umumnya, berita keagamaan disajikan dalam berbagai bentuk jurnalisme, termasuk surat kabar, televisi, radio, dan berita Internet.⁴

Bahasa yang digunakan dalam berita disebut dengan bahasa pers, yang harus komunikatif dan spesifik. Menurut Pateda, bahasa dalam berita harus disusun dengan gaya yang sederhana, menarik, singkat, jelas, lugas, dan mengutamakan kalimat aktif, serta sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau kalimat pasif.⁵ Penggunaan bahasa yang tepat penting untuk memastikan pembaca dapat memahami isi berita dengan mudah tanpa kebingungan. Menurut Nasution, sebagian besar gaya bahasa dalam berita cocok untuk pembaca dewasa, namun perlu memperhatikan aspek linguistik agar teks mudah dipahami oleh pembaca yang menjadi sasaran.⁶

Sering kali dalam penyusunan berita ditemukan penggunaan Sinonim. Sinonim adalah kata atau frasa yang memiliki makna sama atau sangat mirip dengan kata atau frasa lainnya dalam bahasa yang sama. Pateda menyatakan bahwa sinonim dapat dibatasi dalam tiga kategori: (a) kata

³ Daniel A. Stout and Judith M. Buddenbaum, "Media, Religion, and 'Framing,'" *Journal of Media and Religion* 2, no. 1 (2003): 1-3, https://doi.org/10.1207/S15328415JMR0201_1.

⁴ Xenia Zeiler and Kerstin Radde-Antweiler, "Introduction to the Special Issue on Journalism, Media and Religion: How News Media Ascribe Meanings to the Terms 'Sacred', 'Secular' and 'Authority,'" *Journal of Religion, Media and Digital Culture* 7, no. 3 (2018): 261-68, <https://doi.org/10.1163/21659214-00703001>.

⁵ Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175.

⁶ Sukma Septian Nasution, "The Mass Media's Language Styles: Its Power and Appropriateness from the Perspective of Systemic Functional Linguistics," *Premise: Journal of English Education* 7, no. 1 (2018): 124-34, <https://doi.org/10.24127/pj.v7i1.1333>.

dengan acuan ekstra linguistik yang sama, seperti kata "mati" dan "meninggal"; (b) kata-kata yang mengandung makna yang sama, seperti "memberitahukan" dan "menyampaikan"; dan (c) kata yang dapat disubstitusi dalam konteks yang sama, seperti "kami berusaha agar pembangunan berjalan terus" dan "kami berupaya agar pembangunan berjalan terus".⁷

Menurut Umar, Sinonim dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti *perfect synonymy*, *near synonymy*, relasi semantik, *entailment*, *paraphrase*, terjemah, dan interpretasi. Penggunaan Sinonim dalam berita, khususnya dalam berita keagamaan, bertujuan untuk mempertegas informasi, memperkaya variasi bahasa, dan mempersuasi pembaca.⁸ Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti bagaimana penggunaan Sinonim dalam berita bertema keagamaan pada media massa.

Penelitian awal mengenai sinonim dan analisis semantik dimulai pada awal tahun 1960-an dan 1970-an,⁹ dengan representasi jaringan semantik yang dipopulerkan oleh Quillian (1967),¹⁰ Collins (1969),¹¹ Woods (1975),¹² Brachman (1979),¹³ dan peneliti lainnya. Berbagai penelitian

⁷ Pateda, *Semantik Leksikal*, 176.

⁸ Aḥmad Mukhtār 'Umar, *Ilm al-Dalālah* (Cairo: 'Ālam al-Kutub, 1998).

⁹ Jerrold J. Katz and Jerry A. Fodor, "The Structure of a Semantic Theory," *Language* 39, no. 2 (1963): 170-210, <https://doi.org/10.2307/411200>.

¹⁰ M. Ross Quillian, "Word Concepts: A Theory and Simulation of Some Basic Semantic Capabilities," *Behavioral Science* 12, no. 5 (1967): 410-30, <https://doi.org/10.1002/bs.3830120511>.

¹¹ Allan M. Collins and M. Ross Quillian, "Retrieval Time from Semantic Memory," *Journal of Verbal Learning and Verbal Behavior* 8, no. 2 (1969): 240-47, [https://doi.org/10.1016/S0022-5371\(69\)80069-1](https://doi.org/10.1016/S0022-5371(69)80069-1).

¹² William A. Woods, "What's in a Link," in *Representation and Understanding* (Amsterdam: Elsevier, 1975), 35-82, <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-108550-6.50007-0>.

¹³ Ronald J Brachman, "On the Epistemological Status of Semantic Networks," in *Associative Networks*, ed. Nicholas V. Findler (Amsterdam: Elsevier, 1979), 3-50, <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-256380-5.50007-4>.

terkait sinonim dalam teks berita telah banyak dieksplorasi, dengan fokus yang beragam pada jenis teks tertentu seperti ekonomi, politik, dan pemerintahan. Misalnya, Yusanti dan tim meneliti kesinoniman pada laman resmi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan menyimpulkan bahwa penggunaan sinonim bertujuan untuk memperkaya diksi, meningkatkan kualitas narasi, dan menarik minat pembaca.¹⁴ Zhang dan koleganya menggunakan sinonim untuk mengelompokkan berita daring guna membantu menemukan terobosan ilmiah dan memahami tren teknologi.¹⁵ Moiseenko dan Gunko menyoroti aspek fungsi sinonim kontekstual dalam teks surat kabar berbahasa Rusia dan Inggris.¹⁶ Penelitian tentang sinonim dalam teks berita berbahasa Arab juga telah dilakukan oleh Laura dan timnya, yang menganalisis sinonim kata *ḥizb* dalam berita politik di media Arab daring,¹⁷ serta Endah dan timnya yang menganalisis sinonim dalam berita ekonomi dari situs berita berbahasa Arab.¹⁸ Namun,

¹⁴ Imania Putri Yusanti, Rika Avianty, and Sumarlam Sumarlam, "Kesinoniman Berita Online dalam Situs Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Edisi Januari-Juni 2019," in *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2019* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019), 334–43, <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/39030>.

¹⁵ Zhe Zhang et al., "Improving Online Clustering of Chinese Technology Web News With Bag-of-Near-Synonyms," *IEEE Access* 8 (2020): 94245–57, <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2995516>.

¹⁶ A. V. Moiseenko and L. A. Gunko, "Structure of Contextual Synonymic Rows in Russian and English Newspapers: Ecolinguistic and Contrastive Aspects," *Nauchnyy Dialog* 5 (2017): 57–69, <https://doi.org/10.24224/2227-1295-2017-5-57-69>.

¹⁷ Hanady Martha Laura et al., "Makna Leksikal dan Kontekstual Sinonimi Kata حزب /Ḥizb/ dalam Berita Politik Media Arab Daring," in *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra*, vol. 1 (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2022), 401–16, <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinastara/article/view/6179>.

¹⁸ Sofie Endah et al., "Synonyms Analysis in Economic News about the Inflation Crisis in CNN Arabic Online Media," *Journal of Arabic Language Studies and Teaching* 3, no. 1 (2023): 75–93, <https://doi.org/10.15642/jalsat.2023.3.1.75-93>.

penelitian terkait sinonim dalam berita keagamaan dari berita berbahasa Arab masih belum banyak dieksplorasi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinonim pada teks berita keagamaan dari laman berita berbahasa Arab.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena data yang disampaikan tidak berupa angka-angka dan berbentuk deskripsi verbal.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bentuk-bentuk sinonim, baik berupa kata, klausa, frasa, ataupun kalimat yang terdapat dalam media online BBC Arabic.²⁰ Sumber data pada penelitian ini adalah media online BBC Arabic, khususnya yang bertemakan tentang agama dengan judul (*Al-Ḥajjāj Yatawāfidūna ilá Jabal ‘Arafāh fī Dhurwat al-Manāsik*) yang diterbitkan pada 6 juni 2022 dapat diakses melalui pranala berikut ini: “<https://www.bbc.com/arabic/middleeast-62061898>.” Adapun data yang ada pada penelitian ini adalah unsur-unsur sinonim berupa satuan-satuan gramatikal, baik itu dalam bentuk kata, klausa, frasa, maupun kalimat yang terdapat di dalam berita online tersebut.

Teknik pengumpulan data yang ada pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dengan menggunakan teknik ini, penulis membaca data dan mengumpulkan serta mengelompokkannya ke dalam masalah-masalah yang ada hubungannya dengan penelitian melalui arsip atau catatan. Teknik lanjutan yaitu teknik simak catat. Teknik simak merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah sinonim yang terdapat di dalam media online. Sedangkan teknik catat

¹⁹ Aat Ruchiat Nugraha, Susie Perbawasari, and Feliza Zubair, “Model Komunikasi Pariwisata Yang Berbasis Kearifan Lokal,” *Jurnal The Messenger* 9, no. 2 (2017): 231, <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.468>.

²⁰ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

adalah metode lanjutan dari teknik simak dengan cara pencatatan pada tabulasi data menggunakan alat tulis atau instrumen catat tertentu dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan(EYD). Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik klasifikasi dan verifikasi data. Data yang telah terkumpul kemudian diperiksa kebenaran datanya sesuai dengan sub-sub yang diteliti, setelah itu data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada analisis sinonim yang terdapat dalam teks berita berbahasa Arab dengan judul “*Al-Ḥajjāj Yatawāfidūna ilá Jabal ‘Arafāh fī Dhurwat al-manāsik*” dari situs berita daring BBC Arabic. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan 14 data yang merupakan memiliki relasi makna sinonim.

Menurut Umar, sinonim dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, yaitu perfect synonymy, near synonymy, relasi semantik, entailment, paraphrase, terjemah, dan interpretasi/penafsiran.²¹

Perfect Synonym (الترادف الكامل)

Al-Tarāduf al-Kāmil terjadi ketika terdapat dua kata atau lebih yang berbeda akan tetapi memiliki makna yang sama secara sempurna/mutlak, hingga keduanya terasa tidak memiliki perbedaan. Sinonim jenis ini sangat jarang terjadi, bahkan hampir tidak ada. Pada teks berita agama BBC Arabic Online, peneliti tidak menemukan sinonim jenis ini.

Near Synonymy(شبه الترادف)

Shibh al-Tarāduf kadang terjadi ketika terdapat dua kata yang memiliki kedekatan makna yang sangat amat dekat hingga sulit untuk membedakan kedua lafal tersebut, karena terbiasa digunakan sampai perbedaan kedua lafal tersebut

²¹ Umar, *‘Ilm al-Dalālah*.

terabaikan. Pada teks berita agama berjudul *Al-Hajjāj Yatawāfidūna ilá Jabal ‘Arafāh fī Dhurwat al-Manāsik*, peneliti menemukan satu data yang berjenis *near synonymy* yaitu pada kartu data nomor 2 sebagaimana tertulis dalam tabel 1.

Tabel 1. Sinonim dengan relasi *near synonymy*

| KD | Sinonim | Kalimat | Terjemah |
|----|--|--|---|
| 2 | يصلّون & "berdoa" الدعاء "berdoa" | يصلّون ويتلون القرآن الكريم & بدأ الحجّاج بالصلاة والدعاء على جبل عرفات في السعودية الجمعة | berdoa dan membaca Alquran & Para peziarah mulai berdoa di Gunung Arafat di Arab Saudi pada Hari Jumat |

Berdasarkan tabel 1, terdapat dua lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal (يصلّون) dan (الدعاء) yang di mana dua kata mempunyai kedekatan makna yang amat dekat sehingga sulit untuk membedakannya, karena sering digunakan hingga mengabaikan perbedaan kedua kata tersebut.

Relasi Semantik (التقارب الدلالي)

Terjadi ketika terdapat kedekatan di dalam makna, akan tetapi antara lafal yang satu dengan yang lain saling berbeda, akan tetapi terdapat inti yang menyebabkan lafal satu dengan yang lainnya seakan di dalam tatanan arti yang sama. Peneliti menemukan tiga pasang data sinonim yang berjenis relasi semantik, yaitu pada kartu data nomor 1, 3, dan 8 sebagaimana tercantum dalam tabel 2.

Berdasarkan tabel 2, terdapat sinonim dengan relasi semantik yaitu berupa lafal "الحجّ" (Ibadah haji) dengan lafal "الحجاج" (jamaah haji) yang di mana terkandung sebuah pernyataan yang hampir mendekati secara maknanya, akan tetapi susunan katanya berbeda antara satu dengan yang lainnya, di dalamnya terdapat kandungan inti yang menjadikan tatanan lafal tersebut dalam tatanan arti yang sama ialah berupa lafal "حجّ".

Pada kartu data nomor 3, terdapat sinonim dengan relasi semantik berupa lafal “ويتلون القرآن” (membaca Alquran) dengan lafal “وتلاوة القرآن” (membaca Alquran) yang di mana terkandung sebuah pernyataan yang hampir mendekati secara maknanya, akan tetapi susunan katanya berbeda antara satu dengan yang lainnya, di dalamnya terdapat kandungan inti yang menjadikan tatanan lafal tersebut dalam tatanan arti yang sama ialah berupa lafal “تلا”.

Pada kartu data 8, terdapat Sinonim dengan relasi semantik berupa lafal “مضادة” (vaksin) dengan lafal “ضد” (divaksinasi) yang di mana terkandung sebuah pernyataan yang hampir mendekati secara maknanya, akan tetapi susunan katanya berbeda antara satu dengan yang lainnya, di dalamnya terdapat kandungan inti yang menjadikan tatanan lafal tersebut dalam tatanan arti yang sama yaitu lafal “ضد”.

Tabel 2. Sinonim dengan relasi semantik

| KD | Sinonim | Kalimat | Terjemah |
|----|--|---|---|
| 1 | & “haji” الحج الحجاج jamaah “ ”haji | في ذروة مناسك الحج الذي جمع هذا العام العدد الأكبر من الحجاج منذ تفشي فيروس كورونا | pada puncak manasik haji yang tahun ini mempertemukan jumlah jamaah haji terbanyak sejak wabah virus corona |
| 3 | يتلون القرآن membaca “ & “Alquran تلاوة القرآن membaca “ ”Al-Qur'an | يصلّون ويتلون القرآن الكريم & جلسوا منفردين أو في مجموعات فوق وبين الصخور الكبيرة للصلاة وتلاوة القرآن | berdoa dan membaca Alquran & duduk sendirian atau dalam kelompok untuk berdoa dan membaca Al-Qur'an |
| 8 | مضادة & “vaksin” ضد ”divaksinasi“ | سمحت السلطات السعودية لمليون مسلم تلقوا لقاحات مضادة لفيروس كورونا & ويقتصر الحدث هذا العام على المسلمين دون سن ٦٥ عاماً المطعمين ضد الفيروس | Otoritas Saudi mengizinkan Muslim yang menerima vaksin virus corona & Acara ini terbatas pada Muslim di bawah usia 65 tahun yang divaksinasi |

Entailment (استلزام)

Yaitu sebuah hubungan adanya sebab dan datangnya akibat. ini adalah sebuah permasalahan urutan kejadian. Peneliti menemukan empat pasang data sinonim yang berjenis *entailment*, yaitu pada kartu data nomor 10, 12, 13, dan 14 sebagaimana tercantum dalam tabel 3.

Tabel 3. Sinonim dengan relasi entailment

| KD | Sinonim | Kalimat | Terjemah |
|----|---|--|---|
| 10 | مظلات خضراء & "payung hijau" للحماية من أشعة الشمس الحارقة melindungi dari " "matahari terik | راجلة وهم يحملون مظلات خضراء للحماية من أشعة الشمس الحارقة | patroli kaki yang membawa payung hijau untuk melindungi dari terik matahari |
| 12 | مصدر دخل "sumber & "pendapatan المناسك والعمرة "manasik, umroh" | وعادة ما يشكّل الحج مصدر دخل رئيسي للمملكة | Haji merupakan sumber pendapatan utama bagi kerajaan |
| 13 | فالجو حار جدا & "sangat panas" درجة مئوية "40" "derajat Celcius | فالجو حار جدا، فيما وصلت الحرارة إلى 40 درجة مئوية | sangat panas, sementara suhunya mencapai 40 derajat Celcius |
| 14 | بعد غروب الشمس Setelah matahari " & "terbenam "untuk tidur" | يتوجّه الحجاج إلى مزدلفة، في منتصف الطريق بين عرفات ومنى، ليناموا في الهواء الطلق | Para peziarah menuju ke Muzdalifa untuk tidur di luar ruangan |

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa pada kartu data nomor 10 terdapat 2 lafal yang saling bersinonim, yaitu lafal "ليناموا" dan "وبعد غروب الشمس" yang di mana kedua lafal bersinonim tersebut memiliki makna berkesinambungan yaitu berupa hubungan sebab akibat. Ini merupakan permasalahan urutan (*tartīb*) yang di mana dari sebuah

terbenamnya matahari mengakibatkan sebuah tindakan ialah berupa tidur/istirahat.

Pada kartu data nomor 12, terdapat 2 lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal "فالجو حار جدا" dan "درجة 40 مئوية" yang di mana kedua lafal bersinonim tersebut memiliki makna berkesinambungan yaitu berupa hubungan sebab akibat. Ini merupakan permasalahan urutan (*tartīb*) yang di mana dari sebuah suhu 40 derajat celcius yang mengakibatkan sebuah cuaca yang sangat panas.

Pada kartu data nomor 13, terdapat 2 lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal "مصنوع دخل" dan "المناسك والعمرة والزيارات الدينية الأخرى" yang di mana kedua lafal bersinonim tersebut memiliki makna berkesinambungan yaitu berupa hubungan sebab akibat. Ini merupakan permasalahan urutan (*tartīb*) yang di mana dari sebuah kegiatan manasik, umrah, dan kunjungan keagamaan yang lain menjadikan sebuah sebab sumber pendapatan utama.

Pada kartu data nomor 14, terdapat 2 lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal "مظلات خضراء" dan "للحماية من أشعة الشمس الحارقة" yang di mana kedua lafal bersinonim tersebut memiliki makna berkesinambungan yaitu berupa hubungan sebab akibat. Ini merupakan permasalahan urutan (*tartīb*). yang di mana dari sebuah sebab adanya payung hijau yang menjadikan akibat terlindungi dari terik matahari.

Paraphrase (الجمل المترادفة)

Paraphrase terjadi ketika dua kalimat mempunyai arti yang sama. Peneliti menemukan dua pasang data sinonim yang berjenis *paraphrase*, yaitu pada kartu data nomor 4 dan 9 sebagaimana tercantum dalam tabel 4.

Berdasarkan tabel 4, pada kartu data nomor 4 terdapat 2 lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal "المرافق الصحية" (fasilitas Kesehatan) dan "العيادات المتنقلة وجرّزت سيارات" (klinik keliling serta melengkapi ambulans) terjadi ketika dua kalimat

mempunyai arti yang sama. Yang di mana klinik keliling maupun ambulans termasuk bagian dari fasilitas kesehatan.

Pada kartu data nomor 9, terdapat 2 lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal " تَفْسِي " (wabah) dan " فِيروس كورونا " (virus corona) terjadi ketika dua kalimat mempunyai arti yang sama. Yang di mana Virus korona ialah termasuk di dalam wabah.

Tabel 4. Sinonim dengan relasi paraphrase

| KD | Sinonim | Kalimat | Terjemah |
|----|--|---|---|
| 4 | "Wabah" <u>تَفْسِي</u> & <u>فِيروس</u> <u>كورونا</u> "Virus corona" | العدد الأكبر من الحجاج منذ تَفْسِي فِيروس كورونا | jumlah jamaah haji terbanyak sejak wabah virus corona |
| 9 | المرافق الصحية "Fasilitas Kesehatan" & "Kesehatan العيادات المتنقلة klinik" "keliling" | أقامت السلطات الكثير من المرافق الصحية & جهزت سيارات الإسعاف لتلبية احتياجات الحجاج | Pihak berwenang mendirikan fasilitas kesehatan & melengkapi ambulans untuk memenuhi kebutuhan jamaah haji |

Terjemah (الترجمة)

Adanya terjemah diakibatkan adanya dua lafal memiliki kesamaan di dalam artinya di dalam dua bahasa yang berbeda, atau di dalam satu bahasa, akan tetapi di dalam tingkatan khitbah keduanya berbeda, contoh menerjemah bahasa ilmiah ke dalam tulisan pada umumnya atau menerjemah syair menjadi prosa. Pada teks berita agama BBC Arabic Online, peneliti tidak menemukan sinonim jenis ini.

Interpretasi (التفسير)

Peneliti menemukan empat pasang data sinonim yang berjenis relasi semantik, yaitu pada kartu data nomor 5, 6, 7, dan 11 sebagaimana tercantum dalam tabel 5.

Dari tabel 5, diketahui bahwa pada kartu data nomor 5 terdapat 2 lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal "المتطوعون" (relawan) dan "المسعفات" (paramedis). Dari lafal

paramedis bisa ditafsiri berupa para relawan yang membantu jamaah haji.

Tabel 5. *Sinonim dengan relasi interpretasi*

| KD | Sinonim | Kalimat | Terjemah |
|----|---|---|---|
| 5 | مكة "Makkah" & في السعودية "Arab Saudi" | تشمل نقاط تفتيش للشرطة في أجزاء من مكة & الدعاء على جبل عرفات في السعودية الجمعة | termasuk pos pemeriksaan polisi di beberapa bagian Mekah & berdoa di Gunung Arafat di Arab Saudi pada Hari Jumat |
| 6 | أمنية & "Keamanan" شرطة "Polisi" | وتقام هذه الشعائر في ظل إجراءات أمنية مشددة & تشمل نقاط تفتيش للشرطة في أجزاء من مكة | Haji diadakan di bawah langkah-langkah keamanan yang ketat & termasuk pos pemeriksaan polisi di beberapa bagian Mekah |
| 7 | القوات الجوية "Angkatan Udara" & مساندة الأمن العام "mendukung keamanan publik" | وقال قائد مجموعة القوات الجوية المشاركة في مهمة حج هذا العام & تعمل على مساندة الأمن العام بعدد من الطائرات العمودية المجهزة بأحدث التقنيات على مدار الساعة | Komandan angkatan udara yang berpartisipasi dalam misi haji & mendukung keamanan publik dengan helikopter yang dilengkapi teknologi terbaru |
| 11 | المسعفات "Paramedis" & المتطوعون "relawan" | كانت المسعفات على أهبة الاستعداد في مواقع مختلفة & المتطوعون الذين يجرون الكراسي المتحركة ينتظرون لمساعدة من لا يستطيعون المشي لمسافات طويلة | Paramedis bersiaga di berbagai lokasi & Relawan yang menjalankan kursi roda menunggu untuk membantu mereka yang tidak bisa berjalan jauh |

Pada kartu data nomor 6, terdapat 2 lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal "القوات الجوية" (angkatan udara) dan "مساندة الأمن العام" (mendukung keamanan publik). Dari lafal angkatan udara bisa di tafsiri berupa pendukung keamanan publik. Pada kartu data nomor 7, terdapat 2 lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal "أمنية" (keamanan) dan "للشرطة" (polisi). Dari lafal polisi bisa di tafsiri berupa penjaga keamanan. Pada kartu data nomor 11, terdapat 2 lafal yang saling bersinonim ialah berupa lafal "مكة" (Makkah) dan "السعودية" (Arab Saudi). Dari lafal Arab Saudi bisa di tafsiri berupa Makkah.

Diskusi

Sinonim ialah sebutan nama lain dari suatu benda atau hal hal lain yang sama.²² Adapun Kridalaksana berpendapat bahwa sinonim adalah suatu bahasa yang memiliki makna yang mirip dengan bentuk yang lain.²³ Menurut Palmer kesinoniman adalah suatu kata yang digunakan untuk menunjukkan kesamaan makna didalam dua kata yang berbeda.²⁴ Hal ini menunjukkan bahwa dalam bahasa terdapat perangkat kata yang mempunyai arti yang berkesamaan atau berkesesuaian. Lebih singkatnya sinonim yaitu persamaan makna dari dua kata atau lebih yang berbeda. Dalam hal ini, kata-kata tersebut berbeda-beda lafalnya, ejaan atau pengucapannya, namun mempunyai makna yang sama atau mendekati persamaan maknanya.

Penggunaan sinonim dalam berita agama di BBC Online menunjukkan bagaimana variasi bahasa digunakan untuk menekankan informasi dan memperjelas makna yang disampaikan. Contoh yang diangkat dari lafal "يصلون" (berdoa)

²² Patada, *Semantik Leksikal*.

²³ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: Gramedia, 2011).

²⁴ Frank Robert Palmer, *Semantics* (Cambridge: Cambridge University Press, 1981).

dan "الدعاء" (doa) menunjukkan kedekatan makna yang sangat erat, meskipun keduanya digunakan dalam konteks yang sedikit berbeda. Penggunaan sinonim seperti ini memungkinkan penulis untuk menekankan aspek tertentu dari ibadah, memperkuat makna, dan menjaga kejelasan pesan yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Parera yang menyatakan bahwa sinonim berfungsi untuk mengklarifikasi makna serta menekankan hal-hal penting yang ingin disampaikan.²⁵ Penekanan ini juga dapat memperkuat pesan yang disampaikan kepada pembaca, seperti yang dijelaskan oleh Olimat dan Soleh, dkk. bahwa pengulangan makna dengan variasi bentuk kata dapat meningkatkan daya persuasif dari suatu teks.²⁶

Penggunaan sinonim juga bertujuan untuk menjaga konsistensi makna di dalam teks sekaligus memperkaya variasi linguistik yang digunakan. Pada kata مكة dan السعودية dapat dilihat bahwa kedua kata dapat merujuk makna yang sama, yaitu Kota Mekah. Ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Lyons dalam teorinya mengenai relasi semantik, di mana ia menekankan pentingnya kesamaan inti makna untuk menciptakan kohesi dalam teks.²⁷ Yusanti, dkk. mengungkapkan bahwa penggunaan sinonim dapat dimaksudkan untuk memperkaya pemilihan kosa kata, kualitas sebuah wacana, dan daya tarik bagi pembaca itu

²⁵ Jos Daniel Parera, *Teori Semantik* (Jakarta: Erlangga, 2004).

²⁶ Mohammad Soleh, Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, and Sri Hastjarjo, "Women and Media as a Tool to Attract Online News Readers in Indonesia," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 10 (2020): 138–46, <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2083>; Sameer Naser Olimat, "Words as Powerful Weapons: Dysphemism in Trump's Covid-19 Speeches," *3L The Southeast Asian Journal of English Language Studies* 26, no. 3 (2020): 17–29, <https://doi.org/10.17576/3L-2020-2603-02>.

²⁷ John Lyons, *Semantics* (Cambridge: Cambridge University Press, 1977), <https://doi.org/10.1017/CBO9781139165693>.

sendiri.²⁸ Dengan demikian, relasi semantik ini tidak hanya memperkaya teks tetapi juga mempermudah pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan secara lebih mendalam.

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa sinonim dalam teks berita berbahasa Arab memiliki variasi relasi makna yang penting dalam membentuk kohesi dan memperkaya pesan yang disampaikan. Tidak ditemukan sinonim yang sepenuhnya sempurna, namun terdapat sinonim dengan relasi dekat, semantik, *entailment*, *paraphrase*, dan interpretasi yang masing-masing berperan dalam memperjelas makna, menekankan informasi penting, dan menjaga konsistensi serta variasi bahasa dalam teks. Relasi makna ini memperlihatkan bagaimana sinonim tidak hanya memperkaya variasi linguistik tetapi juga berfungsi untuk mengklarifikasi makna, memperkuat pesan, dan meningkatkan daya tarik teks bagi pembaca. Penelitian ini terbatas pada satu teks berita berbahasa Arab, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mewakili variasi penggunaan sinonim dalam konteks yang lebih luas. Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut dengan memperluas kajian dengan menganalisis lebih banyak teks dari berbagai sumber dan genre yang berbeda, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti konteks budaya dan waktu untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan sinonim dalam bahasa Arab.

Daftar Pustaka

Brachman, Ronald J. "On the Epistemological Status of Semantic Networks." In *Associative Networks*, edited by Nicholas V. Findler, 3–50. Amsterdam: Elsevier, 1979. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-256380-5.50007->

²⁸ Yusanti, Avianty, and Sumarlam, "Kesinoniman Berita Online dalam Situs Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Edisi Januari-Juni 2019."

4.

- Collins, Allan M., and M. Ross Quillian. "Retrieval Time from Semantic Memory." *Journal of Verbal Learning and Verbal Behavior* 8, no. 2 (1969): 240–47. [https://doi.org/10.1016/S0022-5371\(69\)80069-1](https://doi.org/10.1016/S0022-5371(69)80069-1).
- Djuraid, Husnun N. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press, 2006.
- Endah, Sofie, Fariz Aqila, Zahrotun Nisa, and Ridha Savira Putri Alvan. "Synonyms Analysis in Economic News about the Inflation Crisis in CNN Arabic Online Media." *Journal of Arabic Language Studies and Teaching* 3, no. 1 (2023): 75–93. <https://doi.org/10.15642/jalsat.2023.3.1.75-93>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- ‘Umar, Aḥmad Mukhtār. *‘Ilm al-Dalālah*. Cairo: ‘Ālam al-Kutub, 1998.
- Katz, Jerrold J., and Jerry A. Fodor. "The Structure of a Semantic Theory." *Language* 39, no. 2 (1963): 170–210. <https://doi.org/10.2307/411200>.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Laura, Hanady Martha, Mujahidah Fharieza Rufaidah, Nur Hizbullah, and Dedy Ari Asfar. "Makna Leksikal dan Kontekstual Sinonim Kata حزب /Ḥizb/ dalam Berita Politik Media Arab Daring." In *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra*, 1:401–16. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2022. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinastara/article/view/6179>.
- Lyons, John. *Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press, 1977. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139165693>.
- Moiseenko, A. V., and L. A. Gunko. "Structure of Contextual Synonymic Rows in Russian and English Newspapers: Ecolinguistic and Contrastive Aspects." *Nauchnyy Dialog* 5 (2017): 57–69. <https://doi.org/10.24224/2227-1295-2017-5-57-69>.

- Nasution, Sukma Septian. "The Mass Media's Language Styles: Its Power and Appropriateness from the Perspective of Systemic Functional Linguistics." *Premise: Journal of English Education* 7, no. 1 (2018): 124–34. <https://doi.org/10.24127/pj.v7i1.1333>.
- Nugraha, Aat Ruchiat, Susie Perbawasari, and Feliza Zubair. "Model Komunikasi Pariwisata Yang Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal The Messenger* 9, no. 2 (2017): 231. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.468>.
- Olimat, Sameer Naser. "Words as Powerful Weapons: Dysphemism in Trump's Covid-19 Speeches." *3L The Southeast Asian Journal of English Language Studies* 26, no. 3 (2020): 17–29. <https://doi.org/10.17576/3L-2020-2603-02>.
- Palmer, Frank Robert. *Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press, 1981.
- Parera, Jos Daniel. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Quillian, M. Ross. "Word Concepts: A Theory and Simulation of Some Basic Semantic Capabilities." *Behavioral Science* 12, no. 5 (1967): 410–30. <https://doi.org/10.1002/bs.3830120511>.
- Soleh, Mohammad, Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, and Sri Hastjarjo. "Women and Media as a Tool to Attract Online News Readers in Indonesia." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 10 (2020): 138–46. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2083>.
- Stout, Daniel A., and Judith M. Buddenbaum. "Media, Religion, and 'Framing.'" *Journal of Media and Religion* 2, no. 1 (2003): 1–3. https://doi.org/10.1207/S15328415JMR0201_1.
- Sumadiria, AS Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Woods, William A. "What's in a Link." In *Representation and Understanding*, 35–82. Amsterdam: Elsevier, 1975. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-108550-6.50007-0>.

- Yusanti, Imania Putri, Rika Avianty, and Sumarlam Sumarlam. "Kesinoniman Berita Online dalam Situs Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Edisi Januari-Juni 2019." In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2019*, 334–43. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/39030>.
- Zeiler, Xenia, and Kerstin Radde-Antweiler. "Introduction to the Special Issue on Journalism, Media and Religion: How News Media Ascribe Meanings to the Terms 'Sacred', 'Secular' and 'Authority.'" *Journal of Religion, Media and Digital Culture* 7, no. 3 (2018): 261–68. <https://doi.org/10.1163/21659214-00703001>.
- Zhang, Zhe, Le Chen, Fengjing Yin, Xin Zhang, and Lixiang Guo. "Improving Online Clustering of Chinese Technology Web News With Bag-of-Near-Synonyms." *IEEE Access* 8 (2020): 94245–57. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2995516>.